



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KEMAMPUAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENGELOLA
KELAS DI MADRASAH TSANAWIYAH
AL-FAJAR PEKANBARU**



OLEH

LIDYA GEMILANG SARI

NIM. 12110120657

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2026 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KEMAMPUAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENGELOLA
KELAS DI MADRASAH TSANAWIYAH
AL-FAJAR PEKANBARU**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

LIDYA GEMILANG SARI

NIM. 12110120657

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2026 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Kemampuan Guru dalam Pengelolaan Kelas pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs AL-Fajar Pekanbaru*, yang ditulis oleh Lidya Gemilang Sari NIM. 12110120657 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Jumadil Awal 1447 H
05 November 2025 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed.
NIP. 19760504 200501 1 005

Pembimbing

Drs. Marwan, M.Pd.
NIP. 19680101 199402 1 001

UIN SUSKA RIAU




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Penguji I


Dr. Zarkasih, M.Ag.

Penguji III


Sopyan, M.Ag.

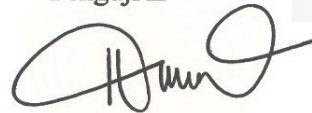
PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Kemampuan Guru Akidah Akhlak dalam Mengelola Kelas di Madrasah Tsanawiyah Al-Fajar Pekanbaru*, yang ditulis oleh Lidya Gemilang Sari NIM. 12110120657 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 20 Jumadil Akhir 1447 H/11 Desember 2025 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi Akidah Akhlak.


Pekanbaru, 20 Jumadil Akhir 1447 H
11 Desember 2025 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji II


Herlini Puspika Sari, S.S., M.Pd.I.

Penguji IV


Dr. Nurhayati Zein, M.Sy.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Amran Diniaty, M.Pd., Kons.
NIM. 121101115 200312 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Lidya Gemilang Sari
 NIM : 12110120657
 Tempat/Tgl. Lahir : Padang, 16 April 2003
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Kemampuan Guru Akidah Akhlak dalam Mengelola Kelas
 di Madrasah Tsanawiyah Al-Fajar Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Pekanbaru, 05 November 2025

Yang membuat pernyataan



Lidya Gemilang Sari
 NIM. 12110120657



PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alḥamdulillāhirabbil ālamīn, segala puji dan syukur penulis limpahkan kepada Allah Swt. yang telah memberikan segala nikmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam, tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. Skripsi ini berjudul *Kemampuan Guru Akidah Akhlak dalam Mengelola Kelas di Madrasah Tsanawiyah Al-Fajar Pekanbaru*, merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta, Ayah (Doni Sulaiman) dan Ibu (Yeni Yusniati), atas segala doa, perjuangan, pengorbanan, tetesan keringat dan air mata, kasih sayang, serta seluruh hal terbaik yang telah diberikan dengan tulus sepanjang hidup penulis.

Terima kasih yang mendalam juga penulis sampaikan kepada Papa dan Mama serta para saudara/i tercinta yang senantiasa memberikan dukungan, teladan, perhatian dan semangat, kepada penulis. Penulis juga menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh keluarga besar atas doa, kasih sayang, dan dukungan tanpa henti dalam berbagai kondisi. Setiap pencapaian ini tidak terlepas dari peran dan cinta kalian semua.

Ucapan terimakasih penulis untuk pihak yang telah berkenan memberikan bantuan baik material maupun moril kepada penulis.

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M.SI, AK, CA, selaku Rektor, Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D., Wakil Rektor I, Dr. Alex Wenda, ST., M.Eng., Wakil Rektor II, dan Dr. Harris Simaremare, M.T., Wakil Rektor III, dan seluruh jajaran pimpinan yang telah memberikan penulis kesempatan untuk kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Sukma Erni, M.Pd., selaku Wakil Dekan I, Prof. Dr. Hj. Zubaidah Amir, MZ., M.Pd., selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Ismail Mulia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hasibuan, M.Si., selaku Plt Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Dr. Idris, M.Ed., selaku Ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Devi Arisanti, M.Ag., selaku Sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Drs. Marwan, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan bantuan, motivasi, arahan bimbingan, serta nasihat dengan ikhlas kepada penulis dari awal hingga penulisan skripsi ini selesai.
5. Dr. Devi Arisanti, M.Ag., selaku Dosen Penasehat Akademik yang dengan senang hati memberikan doa, arahan, bimbingan, nasehat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh civitas akademika yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Sarmadi, S.Ag., selaku Kepala Bagian Tata Usaha dan seluruh tenaga kependidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
8. Drs. H. Amri, selaku Kepala Madrasah, Drs. Abdul Khair, selaku Waka Kurikulum, Ulya Lutfiah Lestari., S.Pd TU., selaku Kepala Tata Usaha dan semua tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di Mts Al Fajar Pekanbaru yang telah membantu melengkapi berkas yang penulis butuhkan.
9. Sri Hartati, S.Pd., selaku Guru Akidah Akhlak serta peserta didik yang menjadi informan dalam penelitian penulis di MTs Al Fajar Pekanbaru yang telah memberikan kesempatan yang luas kepada penulis dan membantu penulis dengan ikhlas saat melaksanakan penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Pihak-pihak yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu disini yang ikut memberikan kontribusi untuk membantu dan memberikan semangat dalam perjuangan penulis.

Pekanbaru, 05 November 2025
Penulis,

Lidya Gemilang Sari
NIM. 12110120657





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alḥamdulillāhirabbil ‘ālamīn,

Puji dan syukur, ku rendahkan diri ini bersimpuh sujud kepada-Mu ya Allah, aku bisa terus melangkah hingga menghantarkanku pada satu titik awal capaian dalam hidup ini Tiada daya upaya melainkan pertolongan dari-Mu, sehingga karya kecil ini bisa terselesaikan.

Teruntuk kedua orang tuaku

Skripsi ini kupersembahkan kepada kedua orang tuaku tercinta. Ayah dan Ibu, tiada kata yang cukup untuk menggambarkan betapa besar cinta, doa, dan pengorbanan yang telah kalian berikan.

Terima kasih juga kepada saudara-saudariku

Yang selalu memberikan dukungan dan motivasi untuk tetap semangat dalam belajar.

Ayah, Ibu, kakak, dan Adik

Dalam setiap langkah, kalian adalah sumber kekuatan dan inspirasiku.

Terima kasih atas setiap doa yang terlantun di sepertiga malam, atas kasih sayang yang tiada henti, serta dukungan yang tak pernah pudar. Semoga karya sederhana ini menjadi bukti kecil dari usaha dan kerja keras

yang kalian tanamkan dalam diriku.

Keberhasilanku adalah milik kalian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Lidya Gemilang Sari (2025): Kemampuan Guru Akidah Akhlak dalam Mengelola Kelas di Madrasah Tsanawiyah Al-Fajar Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan guru Akidah Akhlak dalam mengelola kelas dan faktor-faktor yang mempengaruhinya di Madrasah Tsanawiyah Al-Fajar Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Informan utama penelitian ini adalah pengajar mata pelajaran Akidah Akhlak, dengan enam orang mahasiswa dan Wakil Kepala Bidang Kurikulum sebagai informan pendukung. Teknik pengumpulan data meliputi dokumentasi, wawancara, dan observasi. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan semuanya digunakan dalam prosedur analisis data. Hasil penelitian keterampilan pengelolaan kelas guru pada mata pelajaran Aqidah Akhlak menunjukkan bahwa guru dapat menciptakan suasana kelas yang ideal, menertibkan perilaku siswa yang menyimpang, membangun disiplin kerja, dan menumbuhkan keharmonisan antara guru dan siswa. Faktor yang mempengaruhi kemampuan guru dalam pengelolaan kelas antara lain faktor pendukung seperti pengalaman guru, guru mampu memahami karakter siswa, kerjasama guru dengan orang tua dan fasilitas sekolah. Faktor penghambatnya berasal dari internal siswa itu sendiri, seperti kurangnya motivasi dan kesadaran belajar siswa.

Kata Kunci: *Kemampuan Guru, Pengelolaan Kelas*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Lidya Gemilang Sari (2025): The Teacher Ability in Classroom Management on Aqidah and Akhlak Subject at Islamic Junior High School of Al-Fajar Pekanbaru

This research aimed at finding out the teacher ability in classroom management on Aqidah and Akhlak subject and the influencing factors at Islamic Junior High School of Al-Fajar Pekanbaru. It was qualitative descriptive research. This type of research is qualitative descriptive research. The main informant for this research was the teacher of the Aqidah Akhlak subject, with six students and the Deputy Head of Curriculum as supporting informants. Data collection techniques include documentation, interviews and observation. Data reduction, data presentation, and drawing conclusions are all used in data analysis procedures. The results of research on teachers' classroom management skills in the Aqidah Akhlak subject show that teachers can create an ideal classroom atmosphere, curb deviant student behavior, build work discipline, and foster harmony between teachers and students. Factors that influence teachers' abilities in classroom management include supporting factors such as teacher experience, teachers being able to understand students' characters, teacher cooperation with parents and school facilities. The inhibiting factors come from internal students themselves, such as lack of motivation and awareness of student learning.

Keywords: *Teacher Ability, Classroom Management*

ملخص

ليديا جميلنغ ساري (٢٠٢٥): قدرة المعلم في إدارة الصف في مادة العقيدة والأخلاق في مدرسة الفجر المتوسطة الإسلامية بكنبارو

يهدف هذا البحث إلى معرفة قدرة المعلم في إدارة الصف في مادة العقيدة والأخلاق والعوامل المؤثرة فيها في مدرسة الفجر المتوسطة الإسلامية بكنبارو. نوع هذا البحث هو بحث وصفي نوعي. المخبر الرئيس في هذا البحث هو معلم مادة العقيدة والأخلاق (شخص واحد)، أما المخبرون المساندون فهم نائب رئيس المدرسة للشؤون الأكاديمية وستة طلاب. استخدمت تقنيات جمع البيانات الملاحظة والمقابلة والوثائق. أما تحليل البيانات فتّم باستخدام خطوات: اختزال البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص النتائج. أظهرت نتائج البحث أن المعلم في مادة العقيدة والأخلاق قادر على خلق ظروف صفية مثالية، وإيقاف السلوك المنحرف لدى الطلاب، وخلق الانضباط في العمل، وخلق الانسجام بين المعلم والطلاب. وتشمل العوامل المؤثرة في قدرة المعلم على إدارة الصف عوامل داعمة مثل: خبرة المعلم، وقدرة المعلم على فهم شخصية الطلاب، وتعاون المعلم مع أولياء الأمور، وتوفر مرافق المدرسة. أما العوامل المعيقة فهي عوامل داخلية لدى الطلاب أنفسهم، مثل نقص الدافعية وضعف الوعي بأهمية التعلم.

الكلمات المفتاحية: قدرة المعلم، إدارة الصف



DAFTAR ISI

| | |
|-----------------------------------------------|---------------|
| PERSETUJUAN | i |
| PENGESAHAN | ii |
| SURAT PERNYATAAN | iii |
| PENGHARGAAN | iv |
| PERSEMBAHAN | vii |
| ABSTRAK | viii |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Penegasan Istilah | 5 |
| C. Fokus Penelitian | 6 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 7 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 9 |
| A. Kajian Pustaka | 9 |
| B. Penelitian Relevan | 31 |
| C. Kerangka Berpikir | 33 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 34 |
| A. Jenis Penelitian | 34 |
| B. Waktu dan Tempat Penelitian | 34 |
| C. Subjek dan Objek Penelitian | 34 |
| D. Informan Penelitian | 35 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 35 |
| F. Teknik Analisis Data | 36 |
| BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN | 38 |
| A. Deskripsi Lokasi Penelitian | 38 |
| B. Temuan | 43 |
| C. Pembahasan | 60 |
| BAB V PENUTUP | 71 |
| A. Kesimpulan | 71 |
| B. Saran | 71 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |
| RIWAYAT PENULIS | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|---------------------------------------------------|----|
| Tabel IV.1 | Tenaga Pengajar MTs Al Fajar Pekanbaru | 41 |
| Tabel IV.2 | Jumlah siswa MTs Al Fajar Pekanbaru | 42 |
| Tabel IV.3 | Sarana dan Prasarana MTs Al Fajar Pekanbaru | 43 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-------------|-------------------------------------------------------|----|
| Gambar IV.1 | Guru Akidah Akhlak Menasihati Siswa | 47 |
| Gambar IV.2 | Guru Akidah Akhlak Berdiskusi dengan Wali Kelas | 49 |
| Gambar IV.3 | Guru Menguasai Materi Yang Diajarkan | 50 |
| Gambar IV.4 | Guru Berhasil Melakukan Pengelolaan Kelas | 53 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|-------------|----------------------------------------------|
| Lampiran 1 | Lembar Observasi |
| Lampiran 2 | Lembar Wawancara |
| Lampiran 3 | Dokumentasi Kegiatan Penelitian |
| Lampiran 4 | Lembar Disposisi |
| Lampiran 5 | Surat Pembimbing Skripsi |
| Lampiran 6 | Surat Kegiatan Bimbingan Skripsi |
| Lampiran 7 | Lembar Pengesahan Perbaikan Seminar Proposal |
| Lampiran 8 | Surat Balasan PraRiset |
| Lampiran 9 | Surat Izin Melakukan Riset |
| Lampiran 10 | Surat Balasan Riset |
| Lampiran 11 | Lembar Kegiatan Bimbingan Skripsi |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengelolaan kelas adalah serangkaian tindakan yang dilakukan guru, mulai dari perencanaan, pengaturan, hingga pemanfaatan sumber, materi, serta fasilitas pembelajaran di dalam kelas dalam menciptakan tahapan belajar yang efektif dan berkualitas bagi siswa.¹ Pengelolaan kelas bukan hanya terbatas pada penataan ruang, fasilitas fisik, dan rutinitas kegiatan, tetapi juga mencakup usaha menjaga serta menciptakan kondisi kelas yang kondusif. Contohnya melalui pemberian penguatan, membangun hubungan positif antara guru dan siswa, serta menetapkan aturan kelompok yang mendukung pembelajaran.

Pengelolaan kelas merupakan kemampuan dari seorang guru untuk menciptakan dan mengendalikan kondisi kelas dengan terarah dan sesuai dengan harapan serta peraturan sistem pengajaran yang baik, sehingga terlaksana kegiatan belajar mengajar dengan baik dan peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan gairah dan menyenangkan. Oleh karena itu, pengelolaan kelas yang baik harus memastikan terbangunnya suasana kondusif untuk pembelajaran yang berpusat pada peserta didik agar proses belajar dan mengajar menjadi efektif. Pendidik yang tidak mempunyai kemampuan mengelola kelas dengan baik maka akan kehilangan kemampuannya untuk mengendalikan proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

¹ Widiaworo, E., *Cerdas Pengelolaan Kelas* (Yogyakarta: Diva Press, 2018), h.13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Aktivitas guru di dalam kelas pada dasarnya mencakup dua tugas utama, yakni mengajar dan mengelola kelas. Kegiatan mengajar bertujuan memberikan dorongan langsung kepada siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran, misalnya dengan mengidentifikasi kebutuhan belajar mereka serta menyusun perencanaan pembelajaran yang sesuai, menyajikan materi pembelajaran terhadap siswa serta memberikn umpan balik dan mengevaluasi kemajuan mereka dalam kegiatan mengajar. Tujuan dari latihan pengelolaan kelas adalah untuk membangun dan melestarikan lingkungan (kondisi) kelas yang memfasilitasi pengajaran yang efektif dan efisien. Kegiatan pengelolaan kelas mencakup hal-hal seperti memberi penghargaan kepada siswa secara langsung, membina hubungan positif antara guru dan siswa, dan membuat aturan permainan untuk proyek kelompok.²

Pada pelaksanaan proses Pendidikan di kelaslah segala aspek pembelajaran bertemu dan berproses. Guru dengan berbagai kompetensinya, siswa dengan beragam latar belakang serta karakter masing-masing, kurikulum beserta seluruh komponennya, dan materi maupun sumber belajar dengan seluruh isi pembahasannya berjumpa, berpadu, dan saling berinteraksi di dalam kelas. Bahkan, keberhasilan proses pendidikan sangat bergantung pada apa yang berlangsung di ruang kelas. Dengan demikian, kelas perlu dikelola secara baik, profesional, serta dilakukan secara berkesinambungan.

h. ² Rusman, *Manajemen Pengelolaan Kelas* (Surabaya: UMSurabaya Publishing, 2018),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Peran guru dalam pengelolaan kelas sangatlah penting, terutama dalam menciptakan suasana belajar yang menarik. Hal ini disebabkan karena guru pada hakikatnya mempunyai dua tugas utama mengajar dan mengawasi kelas. Tugas pertama, mengajar, mencakup berbagai inisiatif untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran mereka. Sementara itu, upaya untuk membangun dan melestarikan lingkungan yang memfasilitasi pembelajaran yang efektif dan efisien terkait dengan tanggung jawab pengelolaan kelas.

Dengan perkembangan teknologi dan berbagai pendekatan pembelajaran yang inovatif, kemampuan dalam mengelola kelas perlu diperbarui dan diselaraskan dengan perkembangan zaman. Oleh sebab itu, penting untuk mengevaluasi dan mengembangkan keterampilan pengelolaan kelas di kalangan guru guna memastikan kualitas pendidikan yang lebih baik.

Pelajaran Pendidikan Agama, khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Al-Fajar Pekanbaru, pengelolaan kelas memiliki peran yang sangat penting. Pelajaran Akidah Akhlak bertujuan untuk membentuk karakter dan moral siswa sesuai dengan ajaran agama Islam, yang tidak hanya mengedepankan aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik. Oleh karena itu, kemampuan guru dalam mengelola kelas menjadi faktor yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran ini.

Pengelolaan kelas yang efektif pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Al-Fajar Pekanbaru memerlukan keterampilan guru dalam mengatur waktu, menciptakan suasana belajar yang harmonis dan penuh motivasi, serta menanggulangi gangguan yang mungkin muncul selama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

proses belajar mengajar. Hal ini menjadi penting karena pembelajaran Akidah Akhlak tidak hanya menekankan pada penyampaian pengetahuan, tetapi juga berorientasi pada pembentukan karakter dan perilaku siswa. Siswa yang belajar Akidah Akhlak harus merasa nyaman dan terbuka dalam kelas untuk memahami nilai-nilai moral yang diajarkan dan ini sangat bergantung pada bagaimana guru mengelola kelas.

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami sejauh mana kemampuan guru dalam pengelolaan kelas pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Al-Fajar Pekanbaru dan bagaimana pengelolaan tersebut mempengaruhi kualitas pembelajaran dan karakter siswa. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan gambaran yang jelas mengenai kemampuan guru dalam pengelolaan kelas serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pengelolaan kelas dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis melalui observasi dan wawancara dengan guru Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Al-Fajar Pekanbaru yaitu Ibu Sri Hartati,³ penulis menemukan kondisi lapangan bahwa dalam mengelola kelas, guru Akidah Akhlak menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, mampu membangun hubungan yang positif dengan siswa. Guru Akidah Akhlak kesulitan mempertahankan perhatian siswa selama proses pembelajaran karena masih ada siswa yang tidak nyaman dan cepat bosan di dalam kelas, kurangnya

³ Wawancara dengan Sri Hartati, selaku Guru Akidah Akhlak, Pada Tanggal 15 November 2024 Pukul 08.20 WIB, di Madrasah Tsanawiyah Al-Fajar Pekanbaru

kesadaran siswa dalam menaati tata tertib sekolah dan rendahnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal dan latar belakang masalah tersebut maka timbul keinginan penulis untuk meneliti lebih lanjut tentang “Kemampuan Guru Akidah Akhlak dalam Mengelola Kelas di Madrasah Tsanawiyah Al-Fajar Pekanbaru.”

B. Penegasan Istilah

1. Kemampuan Guru

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Kemampuan adalah kewenangan untuk menentukan sesuatu. Kemampuan juga merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh tenaga pendidik dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Sedangkan guru dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, sebagaimana dijelaskan Mujtahid dalam bukunya yang berjudul “Pengembangan Profesi Guru” bahwa guru adalah orang yang pekerjaan, mata pencaharian, atau profesinya mengajar.⁴

Jadi kemampuan guru ialah keterampilan yang dimiliki oleh seorang pendidik dalam menumbuhkan dan mempertahankan lingkungan belajar yang kondusif, memfasilitasi hubungan yang positif antara siswa, serta memaksimalkan proses pembelajaran.

⁴ Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru* (Malang, UIN Maliki Press, 2011), h. 33.

2. Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas merupakan serangkaian upaya yang dilakukan oleh guru secara sadar, terencana, dan berkesinambungan dalam mengatur, mengendalikan, serta mengoptimalkan seluruh komponen pembelajaran di dalam kelas agar terciptanya pembelajaran yang kondusif dan optimal. Pengelolaan kelas tidak hanya berkaitan dengan usaha menjaga ketertiban dan kedisiplinan peserta didik, tetapi juga mencakup pengaturan lingkungan fisik kelas, pengelolaan interaksi sosial antara guru dan siswa, pengendalian perilaku belajar serta penciptaan iklim kelas yang kondusif.

Melalui pengelolaan kelas yang baik, guru mampu menciptakan kondisi belajar yang memungkinkan peserta didik merasa tenang, fokus, dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Jadi pengelolaan kelas adalah aktivitas yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian untuk mencapai suatu tujuan yang telah diarahkan melalui sumber pembelajaran.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat penulis rumuskan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah kemampuan guru dalam pengelolaan kelas pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Al-Fajar Pekanbaru?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan guru dalam pengelolaan kelas pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Al-Fajar Pekanbaru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan guru Akidah Akhlak dalam mengelola kelas dan faktor-faktor yang mempengaruhinya selama proses pembelajaran.

2. Manfaat Penelitian

Temuan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoretis dan praktis:

a. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, temuan penelitian ini diharapkan dapat menambah bukti-bukti lapangan tentang praktek baik dalam bidang pengelolaan kelas. Seperti memperkaya teori-teori yang sudah ada mengenai pengelolaan kelas, terutama dalam konteks pembelajaran mata pelajaran yang bersifat normatif seperti Akidah Akhlak.

b. Manfaat Praktis

Adapun secara praktis temuan penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak berikut:

- 1) Kepala sekolah, penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan program pelatihan guru yang lebih fokus pada peningkatan kemampuan dalam mengelola kelas pada mata pelajaran Akidah Akhlak.
- 2) Guru, penelitian ini bisa mengembangkan kompetensi guru madrasah sehingga dapat memperoleh pengetahuan dan para

praktisi Pendidikan memiliki keterampilan baru dalam mengelola kelas yang lebih efektif.

- 3) Siswa, penelitian ini dapat menambah pemahaman dan penghayatan siswa terhadap prinsip-prinsip agama dan moral yang disampaikan di kelas, serta dapat membantu mereka menerapkan pembelajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kerangka Teoretis

1. Kemampuan Guru

a. Pengertian Kemampuan Guru

Kemampuan berasal dari kata “mampu”, yang berarti kekuatan, atau kesanggupan. Kunandar mengartikan kemampuan sebagai kesanggupan seseorang dalam menyelesaikan tanggung jawab dan pekerjaan yang diberikan kepadanya.⁵ Sementara itu, Broker dan Stone dalam Cece Wijaya berpendapat bahwa kapasitas mengajar merupakan indikasi karakter dan perilaku pendidik, yang ternyata mempunyai arti penting.⁶

Dari pernyataan tersebut disimpulkan kemampuan guru ialah gabungan dari pemahaman, kemampuan, serta tingkah laku secara memungkinkan mereka dalam menjalankan peran sebagai pendidik secara efektif dan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan siswa.

Kompetensi guru ialah kumpulan pengetahuan, kemampuan, serta sikap yang perlu didapat, dipahami, dikendalikan, serta diterapkan oleh pendidik dalam menjalankan pekerjaan profesionalnya.⁷

⁵ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta: Grafindo Persada, 2008), h.52.

⁶ Cece Wijaya, *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), h. 7-8.

⁷ Nasrul HS, *Profesi dan Etika Keguruan* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), h. 37.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi kemampuan guru Akidah Akhlak adalah kecakapan dan keterampilan profesional guru dalam menguasai materi akidah dan akhlak, mengelola kelas, serta melaksanakan pembelajaran secara efektif dan bermakna. Kemampuan ini juga ditunjukkan melalui keteladanan sikap, penguasaan metode dan media pembelajaran, serta kemampuan membimbing peserta didik agar nilai-nilai keimanan dan akhlak mulia tidak hanya dipahami secara teori, tetapi juga diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Jenis-jenis Kemampuan Guru

Menurut Faulina Sundari, guru pada hakikatnya ialah seseorang yang membantu siswa menyampaikan informasi dari materi pendidikan.⁸ Guru berperan sebagai tokoh utama dalam kegiatan belajar-mengajar. Guru berperan dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas serta menjadi figur yang sangat memengaruhi jalannya tahapan pengajaran.⁹

Menurut Oemar Hamalik, kompetensi guru merupakan alat penting untuk perencanaan kurikulum, pengembangan guru, perekrutan, dan membangun hubungan antara kegiatan dan hasil belajar siswa.¹⁰ Tercantum dalam Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 mengenai Standar Nasional Pendidikan, yakni:

⁸ Paramita Susanti Runtu, Rieneke Ryke Kalalo, *Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Prestasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19* (Pekalongan: Penerbit NEM, 2021), h.3.

⁹ Faulina Sundari, *Peran Guru sebagai Pembelajaran dalam Memotivasi Peserta Didik Usia SD* (Jakarta: Universitas Indraprasta, 2017), h. 62.

¹⁰ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Kedekatan Kompetensi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 32.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru untuk mengawasi pendidikan siswa. Keterampilan ini berkaitan dengan manajemen pembelajaran. Kapasitas seorang guru dalam mengatur pengajaran, melakukan interaksi atau mengawasi proses pengajaran dan pembelajaran, serta melaksanakan penilaian merupakan indikator dari kemampuan tersebut.¹¹

Kompetensi pedagogik guru diantaranya:

- a) Memahami siswa secara mendalam yang terdiri dari menilai ketentuan pengajaran pertama siswa dan menerapkan pertumbuhan kognitif dan konsep interpersonal untuk memahami siswa
- b) Melakukan rancangan pembelajaran. Guru harus memahami pokok-pokok pendidikan untuk tujuan pembelajaran, termasuk melaksanakan pembelajaran dan teori-teori pembelajaran, memahami landasan-landasan pendidikan, mengenali teknik-teknik pembelajaran melalui ciri-ciri murid, bahan pengajaran, kemampuan yang ingin dicapai, serta membuat rencana pengajaran.
- c) Menerapkan pembelajaran yang meliputi menata latar pembelajaran serta menjalankan proses pengajaran yang mendukung.

¹¹ Rina Febriana, *Kompetensi Guru* (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara: 2019), h. 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Merancang dan mengevaluasi pembelajaran. Guru harus mampu merancang dan mengevaluasi proses dan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan dengan menggunakan metode, melakukan analisis evaluasi proses dan hasil belajar agar dapat menentukan tingkat ketuntasan belajar peserta didik, serta memanfaatkan hasil penilaian untuk memperbaiki program pembelajaran.
- e) Menumbuhkan siswa agar mampu mengaktualisasikan bermacam potensinya, baik dengan memberikan fasilitasi untuk pengembangan kemampuan akademik maupun mendukung pengembangan potensi non akademik mereka.¹²

2) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian ialah keterampilan yang berkaitan dengan tingkah laku guru itu sendiri, karena tahun-tahun yang akan datang akan ditandai dengan cita-cita luhur yang tercermin dalam tingkah laku sehari-hari. Keahlian ini terdiri dari:

- a) Memiliki kepribadian yang stabil dan kuat. Guru dituntut untuk berperilaku sesuai norma sosial yang berlaku, memiliki rasa bangga terhadap profesinya, serta bersikap konsisten dalam menjalankan tindakan yang sejalan dengan aturan dan nilai yang berlaku.

¹² Ricu Sidiq, dkk., *Strategi Belajar Mengajar Sejarah: Menjadi Guru Sukses* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2019), h. 9-10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Kompetensi kepribadian yang matang, yaitu menunjukkan sikap mandiri dalam menjalankan peran sebagai seorang guru dan memiliki etos kerja yang kuat.
- c) Kompetensi kepribadian dengan berperilaku yang menguntungkan siswa, lembaga pendidikan, serta masyarakat secara keseluruhan hingga menunjukkan keserbagunaan dalam berpikir dan bertindak dianggap cerdas.
- d) Kompetensi kepribadian ialah perilaku yang bernilai dan mempunyai dampak menguntungkan bagi siswa dianggap bertanggung jawab.
- e) Kompetensi berakhlak mulia serta mampu menjadi panutan, yaitu berperilaku sesuai dengan nilai-nilai keagamaan, seperti beriman dan bertakwa, jujur, ikhlas, serta suka menolong serta menunjukkan sikap yang layak dicontoh oleh siswa.¹³

3) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial ialah kapasitas guru untuk berinteraksi dan berkomunikasi secara efektif dengan anak, orang tua, guru, dan masyarakat di lingkungan sekolah. Diantara komponen kemahiran sosial diantaranya:

- a) Bersikap terbuka, berperan secara objektif, serta tidak membedakan perlakuan berdasarkan agama, jenis kelamin, kondisi fisik, ras, latar belakang keluarga, maupun status sosial.

¹³ *Ibid.*, h. 10-11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Guru mampu mengembangkan kemampuan kerja sama dengan orang tua dan masyarakat.
 - c) Guru mampu berkomunikasi dengan sopan, penuh empati, serta efektif dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua siswa, serta masyarakat di lingkungan sekitar.
 - d) Guru mampu menyesuaikan diri dalam bekerja di berbagai wilayah Indonesia dengan budaya yang berbeda.
 - e) Guru dapat melakukan komunikasi tertulis dan lisan. Selama transformasi pembelajaran, guru yang memiliki keterampilan sosial yang kuat dengan muridnya akan menjadi manajer kelas yang efektif.¹⁴
- 4) Kompetensi Professional

Kompetensi profesional guru mencakup kemampuan dalam melaksanakan tugas yang berkaitan dengan pendidikan dan pengajaran yang mencakup kemampuan profesional, pola pikir, dan pemahaman dalam bidang sosial, akademik, dan pribadi. Dengan kata lain, guru yang profesional adalah orang yang mempunyai kemampuan dan kompetensi khusus di bidang pengajaran sehingga dapat secara efektif menunaikan tanggung jawab dan fungsinya sebagai pendidik.¹⁵

¹⁴ Sudarwan Damin, *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 24.

¹⁵ Zulqarmain, M. Shoffa Saifullah Al-faruq, dan Sukatin, *Psikologi Pendidikan* (Sleman: Budi Utama, 2021), h. 33.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Keterampilan Guru dalam Mengelola Kelas

1) Lingkungan Fisik Kelas

Guru harus mampu membangun lingkungan di kelas yang mendorong pertumbuhan siswa. Guru dapat membangun lingkungan kelas yang positif dengan menggunakan teknik inspirasional yang andal. Agar siswa dapat belajar seefektif mungkin, guru harus memperhatikan lingkungan sekitar. Diantara tindakan yang dapat dilakukan diantaranya ialah:

- a) Lingkungan fisik kelas harus higienis dan bersih. Guru memperhatikan kesehatan setiap siswa selain kebersihan kelas.
- b) Kelas ialah tempat siswa menyita sebagian besar proses, sehingga ruang kelas sama besarnya dengan rumah untuk menyediakan potensi terbaik bagi perkembangan anak.
- c) Semaksimal mungkin, ruang kelas adalah ruang yang indah dan menghibur. Hal ini dapat dicapai dengan menghidupkan proses kerja siswa di dinding kelas.
- d) Lingkungan fisik kelas harus mencakup aspek yang berkaitan dengan kesehatan. Pencahayaan dan ventilasi yang cukup harus digunakan untuk melindungi kesehatan siswa. Oleh karena itu, guru harus memahami hubungan antara lingkungan fisik kelas, suasana emosional, dan semangat setiap siswa.¹⁶

¹⁶ Mudasir, *Manajemen Kelas* (Pekanbaru, Zanafa Publishing, 2011), h. 24-25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Pengaturan Tempat Duduk Siswa

Tempat duduk merupakan fasilitas yang diperlukan oleh siswa dalam proses belajar di dalam kelas. Guru harus dapat mengatur tempat duduk dengan baik agar terjadi tatap muka dan guru mempunyai kekuasaan untuk mengatur bagaimana siswanya berperilaku. Penempatan tempat duduk akan mempengaruhi baik tidaknya proses pembelajaran berlangsung.¹⁷

Noorhadi mengemukakan tipe tempat duduk tradisional sebagai berikut:

a) Tempat duduk dengan pola berkelompok

Pola ini menata tempat duduk dalam bentuk kelompok sehingga siswa dapat berinteraksi dan berkomunikasi dengan lebih mudah. Dalam penerapannya, guru sebaiknya membatasi jumlah anggota setiap kelompok maksimal enam siswa. Tujuan dari pembatasan ini adalah guna memastikan tidak ada siswa yang mengikuti kegiatan kelompok dengan bersembunyi di balik anggota lain.

b) Tempat duduk dengan formasi tapal kuda

c) Dalam pola ini, guru ditempatkan di tengah-tengah siswa.

Pengaturan tersebut cocok digunakan ketika proses belajar mengutamakan diskusi antara guru dan siswa, karena mempermudah kegiatan konsultasi serta komunikasi selama pembelajaran berlangsung.

¹⁷ Iman Gunawan, *Manajemen Kelas* (Depok: Rajawali Pers, 2019), h. 125.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Pola tempat duduk meja bundar dan persegi

Pola pengaturan tempat duduk meja bundar dan persegi bisa dipergunakan dalam metode diskusi. Dalam pola ini guru memiliki peran mengawasi aktivitas yang dilakukan oleh siswa dan guru akan lebih mudah untuk melihat keaktifan siswa di kelas.¹⁸

3) Kondisi Sosio Emosional Kelas

Kondisi sosio emosional akan mempengaruhi pengaruh yang cukup besar terhadap proses belajar mengajar, keinginan siswa dan keefektifan tercapainya tujuan pengajaran.

a) Tipe kepemimpinan

Peranan dan tipe kepemimpinan guru akan mewarnai suasana emosional di dalam kelas. Tipe kepemimpinan yang lebih berat pada otoriter akan menghasilkan sikap siswa yang apatis. Tipe kepemimpinan yang cenderung pada *laiser-faire* biasanya tidak produktif walaupun ada pemimpin. Kalau ada guru, biasanya siswa lebih banyak melakukan kegiatan yang sifatnya lebih ingin diperhatikan. Tipe kepemimpinan guru yang menekankan pada demokratis lebih memungkinkan terbinanya sikap persahabatan guru dan siswa dengan dasar saling memahami.

Guru dalam upaya menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal harus menempatkan diri sebagai model,

¹⁸ Mudasir, *Op. Cit.*, h. 87-89.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengembang, perencana, pembimbing dan fasilitator. Guru mengharapkan dengan permodelan yang ditampilkan dapat memberu pengalaman dan keantusiasan belajar siswa.

b) Sikap guru

Sikap guru dalam menghadapi siswa yang melanggar peraturan sekolah hendaknya tetap sabar dan tetap bersahabat dengan suatu keyakinan bahwa tingkah laku siswa akan dapat diperbaiki. Guru bisa menciptakan suatu kondisi yang menyebabkan siswa sadar akan kesalahannya sehingga ada dorongan untuk memperbaiki kesalahannya.

c) Pembinaan hubungan baik

Pembinaan hubungan baik antara guru dan siswa dalam mengelola kelas adalah hal yang sangat penting. Dengan terciptanya hubungan baik antara guru dan siswa diharapkan siswa senantiasa gembira, penuh semangat dan realistik dalam kegiatan belajar yang sedang dilakukannya serta terbuka terhadap hal yang ada pada dirinya.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Guru Dalam Pengelolaan Kelas

Kemampuan guru Berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, mempunyai dampak terhadap pengelolaan kelas guru. Kapasitas seorang guru dalam mengawasi kelas dipengaruhi oleh sejumlah elemen kunci, diantaranya:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Latar belakang Pendidikan

Seiring perkembangan zaman yang menuntut guru semakin profesional, setiap pendidik diharapkan memiliki kualifikasi minimal S1. Upaya ini dilakukan dalam mengembangkan taraf serta kompetensi guru. Guru yang profesional umumnya telah menempuh Pendidikan hingga tingkat magister dan memiliki ijazah resmi. Tingkat Pendidikan yang lebih tinggi tentu membedakan seorang guru dari mereka yang berpendidikan lebih rendah, baik dari segi kemampuan maupun dalam bersikap. Ketika menghadapi berbagai persoalan. Dengan demikian, kompetensi seseorang meningkat seiring dengan lamanya bersekolah. Seorang guru idealnya mempunyai latar belakang mengajar atau pendidikan. Artinya, individu yang tidak memiliki latar belakang Pendidikan kependidikan atau keguruan tidak dapat dikategorikan sebagai seseorang yang memiliki kompetensi profesional guru secara optimal.¹⁹

2) Pengalaman Belajar

Pengalaman sering dianggap sebagai guru terbaik, karena kemampuan seorang guru dalam memecahkan masalah selama proses pembelajaran tidak sepenuhnya diperoleh melalui pendidikan formal, melainkan lebih banyak berkembang dari pengalaman langsung saat mengajar. Berbagai pengalaman

¹⁹ Oemar Hamalik, *Perencanaan dan Manajemen Pendidikan* (Bandung: CV. Mandar Maju, 1991), h. 31.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berharga yang dialami selama mengajar inilah yang dapat meningkatkan kualitas dan efektivitas guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran.²⁰

Seorang guru harus memiliki keahlian di bidangnya, yang meliputi keahlian topik dan pengetahuan pendidikan. Agar muatan pembelajaran tampil benar-benar kekinian dan dapat diterapkan dalam interaksi siswa sehari-hari, pendidik harus mampu memodifikasinya agar sesuai dengan lingkungan kesehariannya.²¹

3) Pelatihan pembelajaran

Pelatihan sebagai upaya sistematis sekolah untuk meningkatkan segenap pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan sikap-sikap kerja (*attitudes*) para guru melalui proses belajar optimal dalam menjalankan fungsi dan tugas-tugas jabatannya. Tujuan pelatihan ialah guna mengembangkan efektivitas, kompetensi, serta kemampuan staf. Dalam memenuhi permintaan lembaga pendidikan akan pendidik secara berkualitas baik saat ini maupun di dekade mendatang.²²

4) Fasilitas sekolah

Fasilitas belajar ialah salah satu faktor penting yang memengaruhi prestasi siswa. Tahapan pembelajaran akan berjalan

²⁰ Sumitro, dkk., *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Universitas Negeri Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, 2002), h.70.

²¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), h.17.

²² Susatya, E, "Pengembangan Model Pelatihan Guru Sekolah Menengah Kejuruan Kelompok Seni dan Budaya", *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, Vol. 19, No. 1, 2013, h.109.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan baik apabila didukung oleh sarana yang dapat diakses dalam jumlah yang cukup dan selaras dengan tujuan pembelajaran. Kelancaran kegiatan pendidikan sangat dipengaruhi oleh keberadaan fasilitas pembelajaran di sekolah, kekurangan atau ketidaklengkapan fasilitas dapat menghambat jalannya pembelajaran. Oleh karena itu, Sekolah harus memodifikasi fasilitas pembelajarannya untuk memenuhi tuntutan siswanya.²³

2. Pengelolaan Kelas

a. Pengertian pengelolaan kelas

Istilah pengelolaan kelas berasal dari bahasa Inggris *Classroom Management*, yang menunjukkan penggunaan manajemen dengan cara yang mendominasi. Perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, koordinasi, pengelolaan, dan evaluasi hanyalah beberapa tugas yang dilakukan guru sebagai bagian dari manajemen dalam upaya membangun lingkungan kelas yang dapat berfungsi sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.²⁴

Menurut Suparta pengelolaan kelas merupakan kegiatan belajar yang didalamnya berkaitan dengan materi, metode, media, dan evaluasi. Pengelolaan kelas pula dapat dikatakan usaha guru untuk menjadikan serta menjaga suasana kelas agar tetap kondusif. Dalam proses mengajar agar berjalan dengan baik sehingga mencapai pada keberhasilan”.²⁵

²³ Daryanto, *Administrasi Pembangunan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h. 52.

²⁴ Holmes Parhusip, dkk., *Manajemen Kelas* (Malang: Literasi Nusantara, 2021), h. 3.

²⁵ Budi Purnomo, “Analisis Strategi Guru Dalam Pelaksanaan Pengelolaan Kelas Di Sekolah Dasar”, *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, Vol. 2, No. 2, 2017, h. 238.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan menurut Udin Syaefudin Suad, untuk memfasilitasi pengajaran dan pembelajaran yang efektif dan efisien, tanggung jawab manajemen kelas berupaya untuk membangun dan melestarikan lingkungan kelas yang menguntungkan. Pada tahapan pengajaran, keterampilan mengajar yang mendukung kelancaran kegiatan belajar sangat diperlukan agar pembelajaran dapat berjalan optimal.²⁶

Suharsimi Arikunto berpendapat jika pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab pendidikan dan operasional pembelajaran atau membantu dengan tujuan mencapai kondisi ideal agar kegiatan pembelajaran dapat terselesaikan sesuai dengan yang diharapkan. Dalam hal ini, Suharsimi memandang belajar mengajar dari dua sudut pandang manajemen peserta didik dan administrasi struktural (ruang, perabot, alat pengajaran).²⁷

Dari beberapa pendapat di atas ditarik kesimpulan jika pengelolaan kelas yang dilaksanakan oleh guru tidak terlepas dari usaha. Usaha yang dilakukan guru yakni merancang sebuah materi, metode, media, evaluasi serta adanya kreatif dalam mengelola kelas agar tetap terkondisikan untuk tercapinya pada tahap keberhasilan. Upaya juga dilakukan guru berdasarkan beberapa langkah-langkah yang dirancang menuju pada keberhasilan.

²⁶ Afriza, *Manajemen Kelas* (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2019), h. 17.

²⁷ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 198-199.

b. Tujuan Pengelolaan Kelas

Tujuan utama ialah memastikan bahwa setiap siswa dapat belajar dengan sukses dan efisien adalah tujuan pengelolaan kelas. Banyaknya unsur-unsur ruang kelas berkaitan dengan faktor-faktor yang dapat menghasilkan efektifitas dan efisiensi. Siswa, sumber daya pendidikan, dan ruang belajar yang dapat diakses merupakan komponen kelas.

Tujuan dari pengelolaan kelas dikelompokkan menjadi dua macam, yakni:

- 1) Tujuan umum pengelolaan kelas ialah menawarkan dan memanfaatkan sumber daya pendidikan untuk berbagai proses pengajaran dan pendidikan dengan tujuan untuk menghasilkan hasil yang positif.
- 2) Tujuan khususnya ialah guna membantu siswa mencapai hasil yang diinginkan, meningkatkan kemahiran mereka dalam menggunakan teknologi pembelajaran, dan menciptakan lingkungan yang memungkinkan mereka untuk beroperasi serta berkembang.

Menurut Ahmad tujuan pengelolaan kelas ada empat, yaitu:

- 1) Menetapkan pengaturan dan keadaan di kelas yang memungkinkan anak-anak untuk menumbuhkan kemampuannya sebaik mungkin.
- 2) Menghilangkan berbagai hambatan yang dapat menghalangi proses belajar mengajar.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Mempersiapkan prasarana dan perabot belajar yang menunjang proses pembelajaran didalam kelas.
- 4) mendorong serta mengarahkan sesuai dengan sifat pribadi, konteks sosial, ekonomi, dan budaya.²⁸

Suharsimi Arikunto berpendapat jika pengelolaan kelas mempunyai tujuan sehingga setiap siswa di kelas dapat bekerja secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan sukses dan efisien. Sementara itu, Degeng berpendapat bahwa tujuan tata kelola pengajaran adalah agar siswa dapat belajar seefektif mungkin sesuai dengan potensi serta karakteristiknya sendiri.²⁹

Oleh karen itu, ditarik kesimpulan jika tujuan pengelolaan kelas adalah menyediakan, membangun, serta menjaga suasana kelas agar tetap maksimal sehingga peserta didik mampu belajar secara maksimal.

c. Ruang Lingkup Pengelolaan Kelas

Ruang lingkup merujuk pada batasan atau cakupan suatu topik, proyek, atau kegiatan. Ruang lingkup menjelaskan aspek-aspek yang akan dicakup, tujuan yang ingin dicapai, dan kendala yang ada saat ini. Jadi ruang lingkup memberikan gambaran jelas tentang apa yang termasuk dan tidak termasuk dalam suatu kajian atau kegiatan, sehingga memudahkan pemahaman dan pengelolaan.

²⁸ *Ibid.*, h.17.

²⁹ *Ibid.*, h.18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Supriyanto mengatakan, ruang lingkup pengelolaan kelas dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

- 1) Pengelolaan kelas yang memfokuskan tentang masalah tubuh. Perabotan, pengaturan pengajaran, dan tata ruang kelas merupakan aspek fisik administrasi kelas yang harus diperhitungkan.
- 2) Pengelolaan kelas yang memfokuskan pada masalah yang bukan bersifat fisik. Berikut unsur-unsur yang menjadi penekanan utama permasalahan pengelolaan kelas nonfisik:
 - a) Interaksi peserta didik dengan peserta didik lainnya.
 - b) Peserta didik dengan guru.
 - c) Pengaturan kelas dan keadaan sebelum, selama, dan setelah pengajaran.³⁰

Jadi, kedua hal di atas harus dioperasikan secara efisien untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang sukses dan berkualitas tinggi.

d. Prinsip-Prinsip Pengelolaan Kelas

Prinsip-prinsip pengelolaan kelas merupakan pedoman penting bagi guru dalam menumbuhkan keadaan belajar dengan efektif serta menyenangkan. Menurut Djamarah prinsip-prinsip pengelolaan kelas yakni:

³⁰ Erwin Widiaworo, *Cerdas Pengelolaan Kelas* (Yogyakarta: Diva Pres, 2018), h. 14-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Hangat dan antusias

Pendidik harus menunjukkan sikap hangat dan antusias dalam berinteraksi dengan siswa. Kehangatan ini menciptakan iklim positif di kelas, yang mampu mengembangkan motivasi dan keikutsertaan siswa pada tahapan pembelajaran.

2) Tantangan

Siswa akan lebih termotivasi untuk belajar jika menggunakan bahasa, aktivitas, atau sumber daya yang sulit.

3) Bervariasi

Terjadinya interupsi dapat dikurangi dan perhatian siswa dapat ditingkatkan melalui penggunaan instrumen atau media, gaya mengajar guru, dan interaksi dengan siswa.

4) Keluwesan

Pada tahapan pembelajaran, keluwesan perilaku guru memegang peranan penting. Kemampuan pendidik dalam menyesuaikan atau mengubah strategi mengajar dapat mencegah terjadinya hambatan dari peserta didik dan membantu membentuk suasana belajar yang efektif. Selanjutnya, pendidik harus selalu siap untuk mengganti strategi pembelajaran apabila strategi yang digunakan tidak lagi sesuai atau kurang efisien.

5) Penekanan pada hal-hal positif

Di sekolah, guru berperan sebagai teladan bagi peserta didik, sehingga perilaku dan ajarannya harus sejalan pada aturan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berlaku. Intinya, dalam proses belajar mengajar, pendidik harus menonjolkan aspek-aspek yang baik dan menjaga agar siswa tidak berkonsentrasi pada aspek-aspek negatif.³¹

6) Penanaman disiplin guru

Guru sepatutnya memajukan siswa dalam menerapkan disiplin diri, sekaligus menjadi contoh dalam hal menjalankan pengendalian diri dan memenuhi kewajiban. Dengan kata lain, guru perlu memberikan teladan disiplin dalam berbagai cara untuk menginspirasi anak-anak agar melakukan hal yang sama.³²

e. Strategi Pengelolaan Kelas

Strategi ialah susunan aktivitas pada proses pembelajaran yang mencakup pengelolaan siswa di kelas, pengelolaan guru, pengaturan aktivitas belajar, pengelolaan lingkungan belajar, pemanfaatan sumber belajar, serta pelaksanaan penilaian. Semua ini dilakukan agar pembelajaran terjadi lebih berhasil dan efisien sesuai dengan tujuan yang sudah ditentukan.³³

Menurut Dede Rosyada strategi pengelolaan kelas merupakan referensi atau teknik yang menguraikan langkah-langkah yang diambil guru untuk membangun dan melestarikan lingkungan kelas yang menguntungkan, sehingga siswa dapat belajar dengan optimal mencapai tujuan pembelajaran.³⁴

³¹ Djamarah dan Aswan, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 186.

³² Mukhammad Bakhruddin, *Op.Cit.*, h. 211.

³³ Aslamiah, dkk., *Op.Cit.*, h. 82-83.

³⁴ Dede Rosyada, *Op.Cit.*, h. 123.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ditarik kesimpulan bahwa strategi pengelolaan kelas adalah serangkaian kegiatan dalam mempertahankan kondisi kelas agar tetap kondusif sehingga proses pembelajaran berjalan secara optimal. Dengan adanya pengelolaan kelas, proses pembelajaran mempunyai strategi dengan cara mewujudkan pembelajaran lebih efektif.

Strategi Pengelolaan Kelas dalam pembelajaran harus meningkatkan efektifitas dalam belajar siswa diantaranya:

- 1) Menciptakan suasana atau kondisi kelas yang optimal.

Untuk membangkitkan minat belajar siswa, guru harus mampu menumbuhkan lingkungan belajar yang positif dengan mengembangkan strategi belajar mengajar yang inovatif. Guru harus mampu membagi perhatian, memusatkan perhatian kelompok, dan tanggap guna menciptakan dan memelihara lingkungan belajar.

- 2) Berusaha menghentikan tingkah laku siswa yang menyimpang.

Dengan mencoba memahami dan melihat anomali perilaku pada siswa yang mengganggu efisiensi proses belajar mengajar di kelas, seorang guru mungkin mengidentifikasi masalah. Untuk menumbuhkan perilaku siswa yang memfasilitasi proses belajar mengajar yang efisien, guru di sekolah mengeluarkan peringatan, memberikan nasihat, dan memberikan instruksi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Menciptakan Disiplin Kerja.

Menetapkan serta menegakkan peraturan kelas dapat membantu meningkatkan disiplin dan mencegah pelanggaran.

4) Menciptakan Keharmonisan antara guru dengan siswa.

Hubungan yang harmonis antara guru dan siswa berdampak pada keberhasilan pembelajaran di kelas, khususnya dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.³⁵

Dari penjelasan di atas penataan lingkungan belajar sangat dibutuhkan dalam mengelola kelas agar kondisi belajar dapat kondusif dari berbagai fasilitas yang mendorong demi kelancaran proses pembelajaran.

f. Hambatan dalam Pengelolaan Kelas

Kondisi pengajaran yang kondusif merupakan syarat utama untuk mencapai pembelajaran yang efektif. Namun, beberapa guru masih menghadapi berbagai kesulitan dan hambatan selama proses pembelajaran. Hambatan tersebut dapat menimbulkan masalah yang menjadikan kelas kurang efektif dalam menyampaikan materi, sehingga pencapaian hasil belajar menjadi lebih sulit.³⁶

Terdapat sejumlah alasan mengapa pengelolaan kelas bisa jadi sulit. Tantangan-tantangan ini mungkin berasal dari instruktur, murid, lingkungan keluarga, atau masalah terkait faktor fasilitas:

³⁵ Asep Saepulloh, dkk., "Strategi Pengelolaan Kelas Sebagai Upaya Meningkatkan Pembelajaran Aktif", *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 10, No. 3, 2024, h. 129.

³⁶ M. Reihan Hardisyah, dkk., "Identifikasi Kesulitan Guru Dalam Pengelolaan Kelas di SMK Ihyaul Ulum Dukun Gresik", *Jurnal Madaniyah*, Vol. 14, No. 1, 2024, h. 75-76.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Faktor guru

Seperti yang seperti yang telah disebutkan sebelumnya, guru juga dapat berperan sebagai penghalang dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif. Guru dapat mempunyai faktor penghambat seperti berikut:

- a) Tipe kepemimpinan guru
- b) Format belajar mengajar yang monoton
- c) Kepribadian guru
- d) Pengetahuan guru
- e) Pemahaman guru tentang peserta didik

2) Faktor peserta didik

Peserta didik di dalam kelas dapat dipandang sebagai individu yang menjadi bagian dari sebuah masyarakat kecil, yaitu kelas dan sekolah. Mereka perlu memahami hak-hak yang dimilikinya sebagai anggota komunitas tersebut, sekaligus mengetahui kewajibannya serta pentingnya menghormati hak-hak orang lain dan teman-teman sekelasnya..³⁷ Faktor penghambat dari siswa seperti:

- a) Minat dan Motivasi yang Rendah

Siswa yang kurang berminat atau tidak aktif dalam pembelajaran akan sulit untuk dikelola. Kondisi ini menciptakan tantangan bagi guru dalam menarik perhatian dan partisipasi siswa.

³⁷ Annisaa Khusnul Khotimah, Sukartono, "Strategi Guru dalam Pengelolaan Kelas pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, No. 3, 2022, h. 4799.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Perilaku siswa

Perilaku menyimpang atau gangguan dari siswa dapat mengganggu proses belajar mengajar. Kesulitan dalam mengatur tingkah laku siswa menjadi salah satu hambatan utama dalam pengelolaan kelas.

c) Faktor fasilitas

Faktor fasilitas dapat menjadi penghambat dalam pengelolaan kelas. Faktor tersebut meliputi:

- (1) Jumlah peserta didik dalam kelas
- (2) Besar ruangan kelas
- (3) Ketersediaan alat dan bahan pelajaran

B. Penelitian Relevan

1. Skripsi oleh Zikrillah Rahmayanti pada tahun 2020 yang berjudul “Hubungan Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas IV SDN 010 Tembilahan Hulu”. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis teknik pengambilan sampel adalah *simple random sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVA SDN 010 Tembilahan Hulu yang berjumlah 28 siswa. Berdasarkan hasil penelitian tersebut hasil yang diperoleh menyimpulkan bahwa dari perhitungan korelasi product moment adanya hubungan yang signifikan dan searah antara pengelolaan kelas dan hasil belajar dengan koefisien korelasi 0,642 dengan tingkat signifikansi nilai sig.(2-tailed) lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$. Nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel ($0,642 > 0,374$)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka terdapat hubungan antara variable pengelolaan kelas (X) terhadap hasil belajar (Y). Hubungan tersebut termasuk kategori kuat (0,60-0,799).

2. Skripsi oleh Novita Andriani pada tahun 2023 yang berjudul “Kemampuan Guru Fikih Menggunakan Media Power Point Dalam Pembelajaran Di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru”. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Kemampuan guru Fikih dalam menggunakan media Power Point di kelas MTs Hasanah Pekanbaru diperoleh sejumlah 79,66% berdasarkan tiga observasi peneliti. Artinya kemampuan guru Fikih dalam menggunakan media Power Point termasuk dalam kategori Baik yakni ditengah-tengah 61% hingga 80%. Berdasarkan hasil penelitian ditarik kesimpulan jika terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan guru Fikih dalam menggunakan media Power Point di kelas MTs Hasanah Pekanbaru. Unsur-unsur tersebut meliputi latar belakang pendidikan guru, pengalaman mengajar selama enam tahun dua bulan, pelatihan media pembelajaran, dan infrastruktur proyektor LCD sekolah dengan sangat baik.

3. Skripsi oleh Annisa Mardiana Panjaitan pada tahun 2024 yang berjudul “Strategi Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Tematik Di MIN 2 Kota Banda Aceh”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut hasil yang diperoleh menyimpulkan bahwa stategi yang dilakukan guru dalam mengelola kelas pada pembelajaran tematik yaitu guru mengatur posisi duduk siswa secara berkala (misalnya setiap minggu), guru melakukan pendekatan kepada siswa melalui tanya-jawab dan permainan (game)

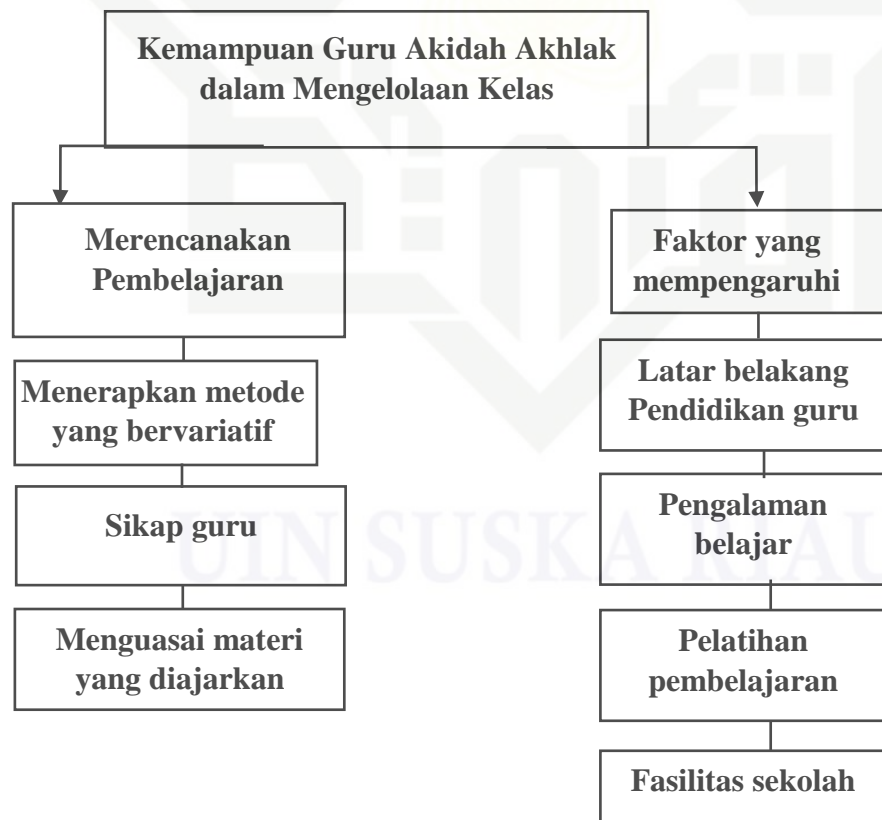
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk meningkatkan partisipasi dan semangat belajar, guru menjalankan administrasi kelas: merancang RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), mengabsen siswa, menyediakan pojok baca, menyediakan tempat sampah, membuat catatan kepribadian siswa, penerapan sistem reward (penghargaan) dan punishment (hukuman) terhadap perilaku siswa agar kelas tetap kondusif.

C. Kerangka Berpikir

Pendidikan yang berkualitas sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas. Pengelolaan kelas yang baik mampu menumbuhkan lingkungan belajar secara kondusif, yang pada akhirnya akan mengembangkan efektivitas pembelajaran.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memperoleh pemahaman deskriptif tentang peristiwa-peristiwa yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, opini, motivasi, serta aktivitasnya.³⁸ Penulis memilih pendekatan kualitatif pada penelitian ini, dikarenakan untuk lebih memahami kemampuan proses pengelolaan kelas yang dilaksanakan oleh guru Akidah Akhlak dalam mengelola kelasnya.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April - November 2025.

Sedangkan tempat penelitian dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Al-Fajar yang berlokasi di jalan Fajar No. 5, Labuh Baru Barat, Payung Sekaki, Pekanbaru.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Al-Fajar Pekanbaru. Sedangkan objek penelitian adalah Kemampuan Guru dalam Pengelolaan Kelas Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak.

³⁸ Ismail, Muhammad Ilyas dan Ilyas, Nurfikriyah Irhashih, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Depok: Rajawali Pers, 2023), h.4.

D. Informan Penelitian

1. Informan Utama

Informan utama dalam penelitian ini adalah satu orang guru Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Al-Fajar Pekanbaru.

2. Informan Pendukung

Informan pendukungnya adalah Wakil Kurikulum dan 6 Siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Fajar Pekanbaru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang lengkap dan akurat, penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

1. Observasi

Observasi ialah metode pengumpulan data yang dilaksanakan melalui observasi langsung, yang melibatkan penggunaan semua persepsi untuk memusatkan perhatian pada suatu item. Untuk mengetahui informasi mengenai keterampilan pengelolaan kelas di Madrasah Tsanawiyah Al-Fajar Pekanbaru, penulis mengamati proses belajar mengajar selama kurang lebih tiga puluh menit.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung dan tatap muka antara peneliti dan informan.³⁹

Wawancara ini peneliti gunakan untuk mengetahui dan menemukan jawaban yang lebih mendalam dari permasalahan yang diteliti.

³⁹ *Ibid.*, h. 65.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada penelitian ini, wawancara dilakukan dengan guru Akidah Akhlak untuk memperoleh data mengenai pengelolaan kelas dan wawancara dengan siswa digunakan untuk mendapatkan perspektif mereka tentang kemampuan guru dalam pengelolaan kelas di Madrasah Tsanawiyah Al-Fajar Pekanbaru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menelusuri berbagai dokumen yang tersedia dan dapat dijadikan sumber informasi dalam penelitian, baik berupa gambar, tulisan, karya, arsip, maupun bentuk dokumen lainnya.

Dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mencari data, profil pendidikan, profil pelatihan dan lamanya guru Akidah Akhlak bertugas.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat dilakukan dengan berbagai cara. Menurut Miles dan Huberman, kegiatan analisis data kualitatif bersifat partisipatif dan berkelanjutan hingga selesai. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan contoh kegiatan analisis data.”⁴⁰

1. Reduksi Data

Secara khusus, memilih item utama yang selaras dengan subjek penelitian kami dan kemudian mencari tema. Data yang dikurangi memberikan peneliti gambaran yang lebih jelas tentang temuan observasi dan memudahkan pencarian mereka setiap saat.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), cet. ke-11, h.337.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk kalimat, uraian ringkas, paragraf, bagan alur, atau bentuk lain yang telah disederhanakan. Pada penelitian ini, penulis menyajikan data dalam bentuk tulisan yang menggambarkan isi penelitian, yaitu mengenai kemampuan guru dalam mengelola kelas.

3. Penarik Kesimpulan

Tahap terakhir dalam analisis data kualitatif sedang membuat kesimpulan atau konfirmasi. Apabila pada tahap pengumpulan data selanjutnya tidak ditemukan bukti substansial, maka kesimpulan awal yang masih bersifat tentatif dapat diubah. Namun, hasil tersebut dapat dikatakan andal dan dapat dipercaya jika kesimpulan tersebut didukung oleh data yang andal dan konsisten di lapangan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai Kemampuan Guru Akidah Akhlak dalam Mengelola Kelas di Madrasah Tsanawiyah Al-Fajar Pekanbaru, ditarik kesimpulan berikut:

1. Kemampuan guru Akidah Akhlak dalam mengelola kelas di Madrasah Tsanawiyah Al-Fajar Pekanbaru, yang pertama adalah mampu merencanakan pembelajaran, mampu menerapkan metode mengajar yang bervariasi, mampu memberikan contoh sikap dan perilaku yang baik, dan mampu menguasai materi yang diajarkan.
2. Faktor yang mempengaruhi kemampuan guru dalam pengelolaan kelas itu ada faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukungnya seperti latar belakang Pendidikan, pengalaman guru, guru mampu memahami karakter siswa, guru bekerja sama dengan orang tua dan fasilitas sekolah yang memadai. Faktor penghambatnya berasal dari internal siswa meliputi, kurangnya kesadaran siswa untuk belajar, kurangnya kedisiplinan siswa dalam kelas, dan motivasi belajar siswa yang rendah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada pihak-pihak terkait. Saran-saran tersebut meliputi:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Bagi sekolah diharapkan perhatikan lebih dekat dan rancang latihan yang membantu guru meningkatkan keterampilan manajemen kelas mereka sehingga mereka dapat melakukannya dengan lebih baik di tahun-tahun berikutnya.
2. Kepada pendidik, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam monitoring siswa selama pelajaran, seperti berjalan mengelilingi kelas untuk melihat pekerjaan siswa atau menegur secara halus siswa yang melakukan pelanggaran kecil.
3. Bagi siswa diharapkan dapat mematuhi tata tertib kelas yang telah ditetapkan bersama guru sehingga tercipta lingkungan belajar yang rapi, nyaman, dan mendukung. Siswa harus berpartisipasi lebih aktif dalam kegiatan kelas, baik dengan mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, maupun menyampaikan pendapat, agar proses pembelajaran berjalan interaktif.



DAFTAR PUSTAKA

- Afriza. (2019). *Manajemen Kelas*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi.
- Arikunto, S. (1998). *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aslamiah, A. (2022). *Pengelolaan Kelas*. Depok: Rajawali Pers.
- Bakhruddin, M. (2021). *Strategi Belajar Mengajar: Konsep Dasar Dan Implementasinya*. Jawa Timur: Cv Agrabana Media.
- Danin, S. (2017). *Profesionalisasi Dan Etika Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Daryanto. (2001). *Administrasi Pembangunan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewi, D. S. (2019). *Menjadi Guru Profesional*. Riau: Indragiri Dot Com.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Febriana, R. (2019). *Kompetensi Guru*. Jakarta Timur: Bumi Aksara.
- Gunawan, I. (2019). *Manajemen Kelas*. Depok: Rajawali Pers.
- Hamalik, O. (1991). *Perencanaan Dan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Mandar Maju.
- Hamalik, O. (2006). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hardisyah, M. R. (2024). Identifikasi Kesulitan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Di Smk Ihyaul Ulum Dukun Gresik. *Jurnal Madaniyah*, 14(1), 1–12.
- Khotimah, A. K., & Sukartono. (2022). Strategi Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4567–4575.
- Kunandar. (2008). *Guru Profesional: Implementasi Ktsp Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Margono, S. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mudasir. (2011). *Manajemen Kelas*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Parhusip, H. (2021). *Manajemen Kelas*. Malang: Literasi Nusantara.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Purnomo, B. (2017). Analisis Strategi Guru Dalam Pelaksanaan Pengelolaan Kelas Di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 2(2), 201–214.
- Rosyada, D. (2004). *Paradigma Pendidikan Demokrasi*. Jakarta: Prenada Media.
- Runtu, P. S., & Kalalo, R. R. (2021). *Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Prestasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19*. Penerbit Nem.
- Rusman. (2018). *Manajemen Pengelolaan Kelas*. Surabaya: Umsurabaya Publishing.
- Saepulloh, A. (2024). Strategi Pengelolaan Kelas Sebagai Upaya Meningkatkan Pembelajaran Aktif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(3), 789–798.
- Sidiq, R. (2019). *Strategi Belajar Mengajar Sejarah: Menjadi Guru Sukses*. Aceh: Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumitro. (2002). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sundari, F. (2017). *Peran Guru Sebagai Pembelajar Dalam Memotivasi Peserta Didik Usia Sd*. Jakarta: Universitas Indraprasta.
- Widiasworo, E. (2018). *Cerdas Pengelolaan Kelas*. Yogyakarta: Diva Press.
- Wijaya, C. (1991). *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zulfarmain, M., Al-Faruq, M. S. S., & Sukatin. (2021). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Budi Utama.

Lampiran 1 Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Hari/Tanggal :

Nama Guru :

Berikan tanda ceklis (✓) pada salah satu kolom yang tersedia dengan ketentuan sebagai berikut:

| No. | Aspek yang diamati | Aspek Penilaian | |
|-----|----------------------------------------------------------------------|-----------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Guru melakukan pengelolaan kelas dengan baik. | ✓ | |
| 2. | Guru menggunakan metode pembelajaran yang tepat di dalam kelas. | ✓ | |
| 3. | Guru menciptakan suasana kelas yang nyaman dan tenang untuk belajar. | ✓ | |
| 4. | Guru menegur siswa yang melanggar tata tertib. | ✓ | |
| 5. | Guru menunjukkan sikap yang baik pada siswa. | ✓ | |
| 6. | Guru memberikan perhatian terhadap semua siswa. | ✓ | |
| 7. | Guru selalu memberikan petunjuk yang baik dalam pengelolaan kelas. | ✓ | |
| 8. | Guru kreatif dalam pengelolaan kelas. | ✓ | |
| 9. | Guru menguasai materi pembelajaran. | ✓ | |
| 10. | Guru membentuk kelompok belajar yang variatif. | ✓ | |
| 11. | Guru memberikan hadiah kepada siswa yang berprestasi di dalam kelas. | ✓ | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Lampiran 2 Lembar Wawancara

LEMBAR WAWANCARA

A. Identitas Informan Utama

Hari/Tanggal :

Nama Guru :

B. Pertanyaan

1. Apakah ibu sudah menggunakan media pembelajaran dalam menyampaikan materi di dalam kelas?
2. Bagaimana sikap ibu dalam menghadapi siswa yang berbuat gaduh dalam proses pembelajaran?
3. Apakah ibu bekerja sama dengan wali kelas dalam mengelola pelajaran?
4. Apa strategi yang ibu lakukan ketika ada siswa yang kesulitan memahami materi tertentu dalam pelajaran Akidah Akhlak?
5. Apa strategi yang biasa ibu gunakan agar kelas tetap kondusif?
6. Bagaimana cara ibu menumbuhkan disiplin siswa dalam belajar?
7. Bagaimana cara ibu membangun hubungan yang baik dengan siswa?
8. Apa saja hambatan yang ibu hadapi dalam pengelolaan kelas?
9. Apa saja penyebab terjadinya kesulitan ibu dalam pengelolaan kelas?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR WAWANCARA

A. Identitas Informan Pendukung

Nama Guru :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

B. Pertanyaan

1. Menurut bapak apakah guru Akidah Akhlak sudah menggunakan media pembelajaran dalam menyampaikan materi?
2. Menurut bapak apakah guru Akidah Akhlak menjalin hubungan yang baik dengan wali kelas?
3. Menurut bapak apa saja faktor yang mendukung kemampuan guru dalam pengelolaan kelas?
4. Menurut bapak apa saja faktor yang menghambat pelaksanaan pengelolaan kelas?

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR WAWANCARA

A. Identitas Informan Pendukung

Nama Siswa :

Kelas :

Hari/Tanggal :

B. Pertanyaan

1. Bagaimana guru akidah akhlak menangani perilaku siswa yang tidak sesuai dengan aturan kelas?
2. Apakah guru Akidah Akhlak bekerja sama dengan wali kelas?
3. Bagaimana pendapatmu tentang kemampuan guru akidah akhlak dalam menyampaikan materi pelajaran?
4. Apa yang guru akidah akhlak lakukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif?
5. Bagaimana guru akidah akhlak mendorong kalian agar disiplin dalam belajar?
6. Apakah kamu senang belajar dengan guru akidah akhlak?
7. Bagaimana pendapat kamu terhadap pentingnya pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru akidah akhlak?
8. Bagaimana guru akidah akhlak mendorong kalian agar disiplin dalam belajar?

Lampiran 3 Dokumentasi Kegiatan Penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN-Suska Riau



State Islamic University of Sultan Swarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 4 Lembar Disposisi

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS
KODE :

HAL : Pengajuan Sinopsis

TANGGAL : 07/06/2024

ASAL : Lidya Gemilang Sari

TANGGAL PENYELESAIAN :
SIFAT :

INFORMASI

Kepada Yth.
Bapak Wakil Dekan I,

Setelah diarahkan maka judul yang
bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon
agar ditunjuk sebagai pembimbing:

DRS. MARWAN, M.Pd

Pekanbaru, 30-12-2024
Kajur PAI,

Dr. Idris, M. Ed
NIP. 197605042005011005

DITERUSKAN

KEPADA:

2. Kajur PAI
Catatan Kajur PAI

a.
b.
c.
d.

DITERUSKAN

KEPADA:

2. Wakil Dekan I

*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi"
2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 5 Surat Pembimbing Skripsi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.unsuska.ac.id E-mail: ftk@unsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/105/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Pembimbing Skripsi**

Pekanbaru, 06 Januari 2025

Kepada
Yth.
Drs. Marwan, M.Pd

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Lidya Gemilang Sari
Nim : 12110120657
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Kemampuan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Al-Fajar Pekanbaru
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag
IP. 19721017/199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 6 Surat Kegiatan Bimbingan Proposal

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA PROPOSAL MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Drs. Marwan, M.Pd.
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 196801011994021001
3. Nama Mahasiswa : Lidya Gemilang Sari
4. Nomor Induk Mahasiswa : 12110120657
5. Kegiatan : Bimbingan Proposal

| No | Tanggal Konsultasi | Materi Bimbingan | Tanda Tangan | Keterangan |
|----|--------------------|---------------------------------------|--------------|------------|
| 1. | 23/01-2015 | Perbaiki latar belakang dan gejala | | |
| 2. | 06/02-2015 | Perbaiki kerangka berfikir | | |
| 3. | 13/02-2015 | Perbaiki tujuan dan kerangka berfikir | | |
| 4. | 18/02-2015 | ACC untuk diseminarkan | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |

Pekanbaru, 18-02-2015
Pembimbing,

Drs. Marwan, M.Pd.
NIP. 196801011994021001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 7 Lembar Pengesahan Perbaikan Proposal

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Lidya Gemilang Sari
Nomor Induk Mahasiswa : 12110120657
Hari/Tanggal Ujian : Rabu, 05 Maret 2025
Judul Proposal Ujian : Kemampuan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Al-Fajar Pekanbaru
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

| No | NAMA | JABATAN | TANDA TANGAN | |
|----|-----------------|------------|--------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | PENGUJI I | PENGUJI II |
| 1. | Dr. Zuhri, M.Ag | PENGUJI I |  | 2025 |
| 2. | Dr. Darimus, MA | PENGUJI II | |  |

Pekanbaru, 26 April 2025
Mengetahui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Peserta Ujian Proposal

Lidya Gemilang Sari
NIM. 12110120657



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 8 Surat Balasan PraRiset

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



YAYASAN AL - FAJAR
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) AL- FAJAR
 Alamat : Jl. Fajar No. 5 Telp. (0761) 589135 Labuh Baru Barat
 Kec. Payung Sekaki – Pekanbaru 28291
 AKREDITASI A



NSM: 121214710017

NPSN: 10499301

SURAT KETERANGAN Nomor : 38/MTs-AF/II/2025

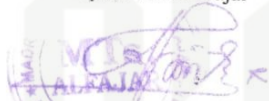
Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MTs Al Fajar Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru, menerangkan bahwa nama dibawah ini :

Nama : LIDYA GEMILANG SARI
 NIM : 12110120657
 Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Universitas : UIN SUSKA RIAU

Dengan ini kami bersedia menerima Mahasiswa tersebut diatas untuk melaksanakan Prariset guna yang berhubungan dengan penelitian di MTs Al Fajar Pekanbaru

Demikian surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 13 Februari 2025
 Kepala MTs Al Fajar


Drs. ABDUL KHAIR
 NIP. 196909182005011004

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 9 Surat Izin Melakukan Riset

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web. www.itk.uinsuska.ac.id, E-mail: effak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-8572/Un.04/F.II/PP.00.9/04/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 29 April 2025

Yth : Kepala
MTs Al-Fajar Pekanbaru
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Lidya Gemilang Sari
NIM : 12110120657
Semester/Tahun : VIII (Delapan) 2025
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : KEMAMPUAN GURU DALAM PENGELOLAAN KELAS PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH TSANAWIYAH AL-FAJAR PEKANBARU

Lokasi Penelitian : MTs Al-Fajar Pekanbaru

Waktu Penelitian : 3 Bulan (29 April 2025 s.d 29 Juli 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP 19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 10 Balasan Surat Riset

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



YAYASAN AL - FAJAR
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) AL- FAJAR
 Alamat : Jl. Fajar No. 5 Telp. (0761) 589135 Labuh Baru Barat
 Kec. Payung Sekaki – Pekanbaru 28291
 AKREDITASI A



NSM: 121214710017

NPSN: 10499301

SURAT KETERANGAN Nomor : 68/MTs-AF/V/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MTs Al Fajar Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru, menerangkan bahwa nama dibawah ini

| | |
|-------------|--------------------------|
| Nama | : LIDYA GEMILANG SARI |
| NIM | : 12110120657 |
| Jurusan | : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| Universitas | : UIN SUSKA RIAU |

Dengan ini kami menyatakan nama diatas benar telah melakukan penelitian di MTs Al Fajar dengan judul Skripsinya : Kemampuan guru dalam pengelolaan kelas pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Al Fajar Pekanbaru

Demikian surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 18 Juli 2025
 Kepala MTs Al Fajar


Drs. ABDUL KHAIR
 NIP. 196909182005011004

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 11 Lembar Kegiatan Bimbingan Skripsi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampung Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Drs. Marwan, M.Pd.
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 196801011994021001
3. Nama Mahasiswa : Lidya Gemilang Sari
4. Nomor Induk Mahasiswa : 12110120657
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

| No | Tanggal Konsultasi | Materi Bimbingan | Tanda Tangan | Keterangan |
|----|--------------------|----------------------------------|--------------|------------|
| 1. | 13 Juni 2025 | Perbaikan | | |
| 2. | 17 Juni 2025 | Acc Instrumen | | |
| 3. | 24 September 2025 | Perbaikan Gejala, swunan kalimat | | |
| 4. | 14 Oktober 2025 | Perbaikan kesimpulan | | |
| 5. | 22 Oktober 2025 | Perbaikan Penulisan dan BAB V | | |
| 6. | 05 Nov 2025 | ACC untuk dimunagaskan | | |
| | | | | |

Pekanbaru, 5 - 11 2025
Pembimbing,

Drs. Marwan, M.Pd.
NIP. 196801011994021001

RIWAYAT PENULIS



Lidya Gemilang Sari, lahir di Kota Padang pada tanggal 16 April 2003. Penulis merupakan anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan bapak Doni Sulaiman dan ibu Yeni Yusniati. Penulis memulai Pendidikan formal di SD Negeri 24 Batuang Taba tahun 2010 dan lulus pada tahun 2015. Kemudian dilanjutkan di MTs Negeri 04 Parak Laweh tahun 2015 dan lulus pada tahun 2018. Selanjutnya, penulis melanjutkan Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Padang mulai tahun 2018 dan lulus pada tahun 2021. Setelah itu, ditahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan S1 di Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam. Pada tahun 2024, penulis mengikuti KKN di kelurahan Pangkalan Kerinci Timur, Kecamatan Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau dan pada tahun yang sama penulis juga mengikuti program Paktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Madrasah Tsanawiyah Al-Fajar Pekanbaru.

Atas rahmat Allah yang maha kuasa serta do'a dan dukungan dari orang-orang tercinta, akhirnya penulis mampu menyelesaikan karya ilmiah skripsi dengan judul "Kemampuan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Al-Fajar Pekanbaru" di bawah bimbingan Drs. Marwan, M.Pd.